

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



PENDAMPINGAN KEGIATAN LITERASI MASYARAKAT
DI TBM *UMAH BACA KREATIF MANISJANGAN* DESA KALIBOTO, BENER,
PURWOREJO

Oleh :

Dr. Semi Sukarni, M.Pd./0624057001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAMPINGAN KEGIATAN LITERASI MASYARAKAT

DI TBM *UMAH BACA KREATIF MANISJANGAN* DESA KALIBOTO, BENER, PURWOREJO

2. Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Nama Lengkap : Dr. Semi Sukarni, M.Pd.
- b. NIDN : 0624057001
- c. Pangkat/Golongan : Penata / III C
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- e. Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa Inggris
- f. PTS : Universitas Muhammadiyah Purworejo
- g. Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 3 Purworejo 54111

3. Anggota Tim Pengabdian:

- 1. Dr. Sudar, M.Pd./ 0612047102
- 2. Dr. Junaedi Setiyono, M.Pd./ 0616126401
- 3. Juita Triana, M.Pd. /0622017702

4. Anggota Mahasiswa

- 1. Nadia Dwi Meiyati/181220033
- 2. Sufiyah Nurillah/181220047

5. Jumlah Peserta : 23 orang

6. Sumber Dana

Univ. Muhammadiyah Purworejo : Rp. 2.000.000,-

7. Tanggal Pelaksanaan : 5 November 2020

8. Tempat : TBM “Umah Baca Kreatif Manisjangan, Ds Kaliboto,
Kec. Bener

Menyetujui,
Kaprodik Pend. Bahasa Inggris

Purworejo, 13 November 2020
Ketua Tim Pengabdian
kepada Masyarakat

Sri Widodo, S.S, M.Hum
NIDN 0628057302

Dr. Semi Sukarni, M.Pd.
NIDN 0624057001

Mengetahui,
Kepala LPPM Univ. Muhammadiyah Purworejo

Dr. Sriyono, M.Pd
NIDN 0613027102

KATA PENGANTAR

Di era disrupsi ini, pengaruh penggunaan *gadget* di masyarakat sangat luar biasa. Dari usia anak pra-sekolah sampai orang tua mereka menggunakannya, baik untuk keperluan komunikasi, pembelajaran hingga hiburan. Penggunaan *gadget* dengan frekwensi yang sangat tinggi membuat para orang tua khawatir bila anak-anak dalam usia pelajar akan meninggalkan membaca buku baik untuk keperluan belajar untuk sekolah mereka maupun pengembangan literasi mereka. Di sinilah peran Taman Baca Masyarakat (TBM) sangat diperlukan dengan harapan lokasi yang dekat dengan masyarakat akan membuat masyarakat tertarik untuk memnfaatkan TBM dalam penumbuhan dan perkembangan literasi masyarakat khususnya pelajar.

TBM “Umah Baca Kreatif Manisjangan” adalah salah satu TBM yang berada di Jalan Magelang Km 12, desa Kaliboto, Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo yang memiliki niat untuk penumbuhan dan perkembangan literasi masyarakat khususnya pelajar, namun pengelola TBM memiliki kendala untuk mewujudkannya. Untuk itu pengelola bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk mengirimkan Tim Pengabdian Masyarakat dari Tim dosen PBI untuk memberikan pendampingan kegiatan literasi di TBM tersebut dengan perencanaan kegiatan-kegiatan literasi di TBM, sosialisasi budaya literasi digital dan strategi belajar menulis serta strategi pengenalan literasi bahasa Inggris dengan media yang mudah dan terjangkau oleh masyarakat. Biaya penyelenggaraan kegiatan ini berasal dari Universitas Muhammadiyah Purworejo dan TBM.

Keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim menyampaikan rasa terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya kepada pihak LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo, pengelola TBM “Umah Baca Kreatif Manisjangan” dan masyarakat desa Kaliboto dan sekitarnya.

Purworejo, 13 November 2020
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Progdi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UMP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pengabdian	1
B. Masalah Pengabdian	2
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	2
A. Tujuan	4
B. Manfaat	4
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	5

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permintaan dari pihak TBM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pengabdian

Di era disrupsi minat masyarakat untuk membaca buku sudah sangat berkurang, terutama anak-anak usia sekolah (Muslimat, 2018). Mereka cenderung asyik bermain gadget dengan game-game favorit mereka dari pada membaca buku. Terkadang mereka lupa dengan tugas-tugas mereka sebagai pelajar.

Untuk kembali menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi (Permatasari, 2015) diperlukan wadah atau tempat yang dekat dengan lokasi masyarakat dan terjangkau bagi anak dan orang tua. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang literasi rumah baca masyarakat hadir di tengah masyarakat pedesaan dapat menjadi solusi bagi orang tua dan anak (Jene, 2013).

Rumah Baca Masyarakat (TBM) “Umah Baca Kreatif Manisjangan”(UBKM) memberi solusi sebagai respon minat masyarakat dalam kegiatan literasi. Umah Baca Kreatif Manisjangan yang selanjutnya disingkat UBKM berlokasi di desa Kaliboto, Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, tepatnya ada di jalan Magelang KM 12 Purworejo 12. Jadi lokasi UBKM relatif jauh dari kota sehingga keberadaan UBKM mestinya menjadi tempat baca yang terjangkau oleh warga desa. Dengan jarak kurang dari 1 (satu) kilometer UBKM berdekatan dengan beberapa sekolah yaitu SMP N 19 Purworejo, SD N Kaliboto, MTs N 2 Purworejo, MIN Bener, SD N Kaliurip, SMK NU Ma’arif Bener dan Pondok Pesantren Nurul Huda.

Namun demikian kegiatan literasi belum dilaksanakan secara maksimal karena belum banyak pengguna baik dari masyarakat pelajar maupun warga masyarakat umum. Oleh karena sangat diperlukan bantuan untuk menumbuh kembangkan budaya literasi berbasis komunitas (Yanto, Rodiah, & Lusiana, 2016) melalui berbagai kegiatan yang meliputi kegiatan membaca, kegiatan pengembangan misalnya membuat peta cerita, menulis sinopsis buku, respon buku, mendongeng, book report dan penumbuhan literasi bahasa Inggris.

B. Masalah Pengabdian

Dari observasi awal diketahui bahwa minat masyarakat terutama para pelajar belum maksimal dalam memanfaatkan TBM karena “Umah Baca Kreatif Manisjangan” belum mensosialisasikan program-programnya ke masyarakat luas. Banyak anggota masyarakat desa Kaliboto yang belum mengetahui keberadaan TBM-UBKM. Walaupun sebenarnya memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.

Permasalahan yang dihadapi oleh TBM-UBKM yaitu:

1. Jumlah masih kurang dari 500 eksemplar disamping jenis buku juga masih belum bervariasi sesuai minat pembaca dan usia. Masih terbatas buku-buku untuk anak-anak untung mengembangkan kreatifitasnya. Belum adanya buku-buku sebagai referensi para petani, peternak, wirausaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang sebagian besar memiliki profesi tersebut.
2. Kegiatan di TBM-UBM masih terbatas. Belum ada kegiatan yang beragam yang dapat menarik masyarakat sesuai minatnya karena masih terbatasnya SDM yang mampu memberikan kegiatan yang lebih bervariasi. Program-program yang sudah ada juga belum

disoalisasikan ke masyarakat. Selama ini masih terbatas pada peminjaman buku, membaca buku di tempat kegiatan mendongeng.

3. Peminjaman buku belum terorganisir dengan baik karena buku-buku belum memiliki katalog dengan benar. Buku-buku yang dipinjam terkadang tidak kembali karena dokumen peminjaman belum tersedia dengan baik. Minat membaca buku di tempat masih terbatas dilihat dari jumlah pengunjung yang relatif sedikit.
4. Belum pernah diadakan perlombaan untuk menarik minat pengguna khususnya para pelajar.
5. Kegiatan mendongeng belum rutin dilaksanakan karena kegiatan mendongeng masih belum interaktif yang diikuti dengan kuis dan hadiah untuk memotivasi pengunjung.
6. Belum ada penumbuhan/pengenalan literasi bahasa Inggris bagi pelajar guna membantu penguasaan English skill.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah:

1. Berbagi pengetahuan tentang cara pengembangan literasi anak di era digital.
2. Memberikan pemahaman tentang peran dan fungsi Taman Bacaan Masyarakat pada masyarakat desa Kaliboto dan sekitarnya.
3. Memberikan pengetahuan tentang strategi menulis bagi pelajar dan masyarakat.
4. Memberikan pengetahuan tentang strategi memahami literasi bahasa Inggris melalui lagu dan film.

B. Manfaat

Manfaat dari pengabdian ini adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang cara pengembangan literasi anak di era digital.
2. Para pengelola TBM dan masyarakat dapat memahami peran dan fungsi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sehingga dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar bagi masyarakat.
3. Pelajar dan masyarakat dapat memahami strategi menulis.
4. Pelajar dan masyarakat dapat memahami strategi literasi bahasa Inggris melalui lagu dan film.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Masalah yang dihadapi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) “Umah baca kreatif Manisjangan” desa Kaliboto, Bener Purworejo adalah pengisian kegiatan literasi pada TBM dan strategi pelaksanaannya. Dalam kegiatan ini tim pengabdian masyarakat Dosen Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Purworejo bersama mahasiswa berkolaborasi dan berbagai pengetahuan dengan para pengelola TMB dan masyarakat. Adapun bidang kajian yang bisa diupayakan oleh tim pengabdian adalah dengan memberikan sosialisasi kegiatan di TBM, strategi pencapaian pengembangan literasi dan penawaran pendampingan kegiatan literasi dengan beberapa kegiatan yang memungkinkan dilakukan oleh masyarakat.